

**PENGARUH ALTRUISME, LITERASI ZAKAT,
RELIGIOSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN DENGAN LINGKUNGAN
MUZAKI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

RIRIN ANGGRAENI
NIM. 40122057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH ALTRUISME, LITERASI ZAKAT,
RELIGIOSITAS, DAN PENDAPATAN TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI KABUPATEN PEKALONGAN DENGAN LINGKUNGAN
MUZAKI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

RIRIN ANGGRAENI
NIM. 40122057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangam di bawah ini:

Nama : Ririn Anggraeni
NIM : 40122057
Judul Skripsi : **Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai Variabel Moderasi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2026

Yang Menyatakan



Ririn Anggraeni

NOTA PEMBIMBING

Ali Amin Isfandiari, M.Ag
Griya Kabunan Asri No. A2 RT.05 RW.01
Kabunan, Dukuhwaru, Kab. Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ririn Anggraeni

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Ririn Anggraeni
NIM : 40122057
Judul Skripsi : Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai Variabel Moderasi

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2026
Pembimbing,



Ali Amin Isfandiari, M.Ag.
NIP. 19740812 200501 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Ririn Anggraeni

NIM : 40122057

Judul : Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan
Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian
di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai
Variabel Moderasi

Dosen Pembimbing : Ali Amin Isfandiari, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 1 April 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Indah Purwanti, M.T
NIP. 198701072019032011

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si
NIP.199101092020122016

Pekalongan, 8 April 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr./H./A.M. Maulana Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19780616 200312 1 003

PERSEMBAHAN

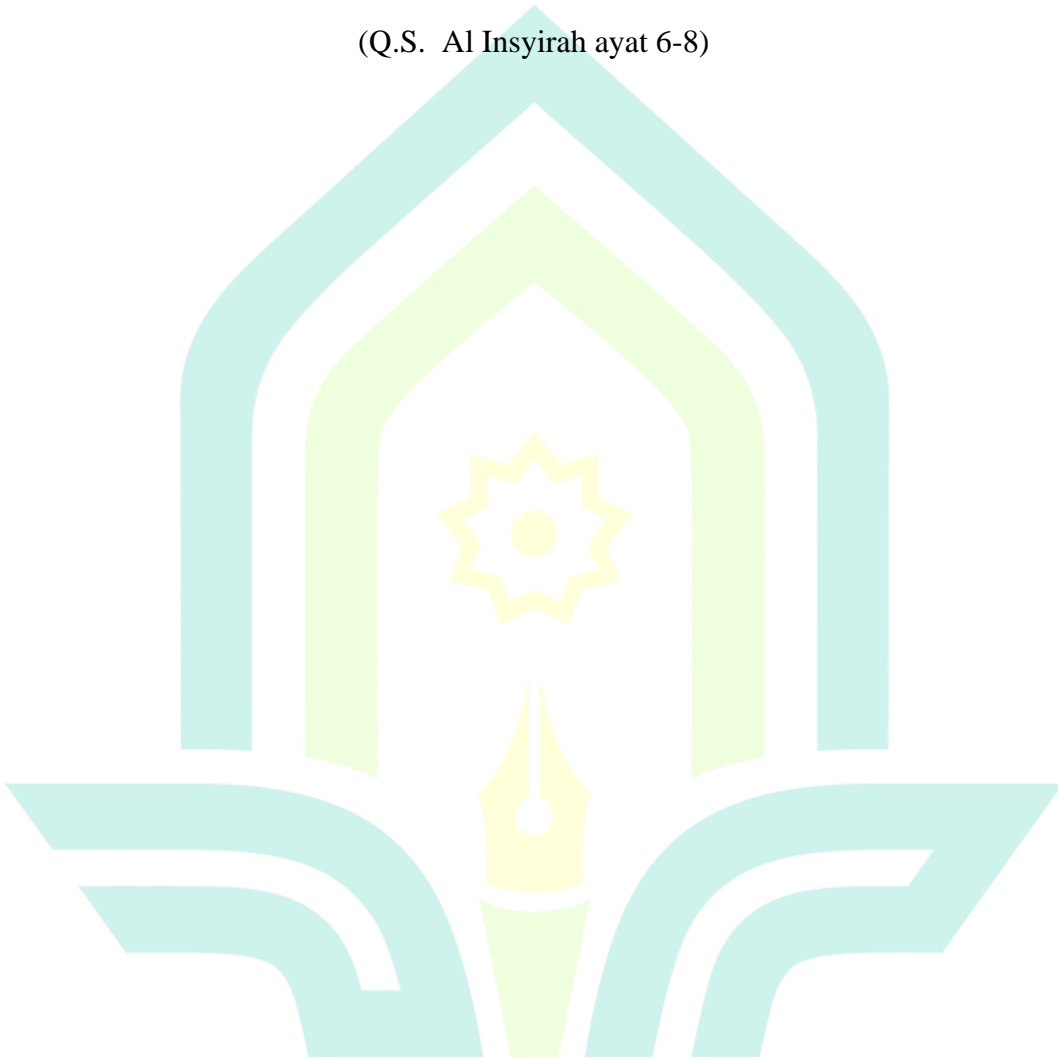
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memberikan persembahan sebagai ucapan terimakasih. Berikut persembahan skripsi ditujukan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Kartono dan Almh. Ibu Rukiyah. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Sarjana.
2. Kakak-kakak saya, Titis Setyawati, Badriyah, dan Afandi, serta seluruh keluarga besar yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan saya dalam proses penyusunan skripsi ini;
3. Almamater saya, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan;
6. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu ada, menjadi tempat berbagi, serta memberikan semangat dalam setiap proses yang saya jalani;
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Ririn Anggraeni. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan tetap bertahan di setiap proses yang tidak mudah. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus melangkah sampai titik ini.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(Q.S. Al Insyirah ayat 6-8)



ABSTRAK

RIRIN ANGGRAENI. Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai Variabel Moderasi

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Masyarakat Desa Karyomukti mayoritas bekerja sebagai petani padi. Namun, masih terdapat petani yang belum menunaikan kewajiban zakat atas hasil pertaniannya. Beberapa faktor yang melatarbelakangi adalah kurangnya tingkat altruisme, kurangnya literasi zakat dan kurangnya tingkat religiositas terhadap zakat pertanian tersebut baik tentang nisab maupun kapan mereka harus membayar zakat pertanian dan ketidakpastian pendapatan yang diperoleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sebuah model konseptual agar tingkat altruisme, literasi zakat, religiositas dan pendapatan mampu meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian pada petani padi di Desa Karyomukti serta menjelaskan sebuah model moderasi dengan variabel lingkungan muzaki agar mampu memperkuat dampak dari keempat faktor sehingga dapat meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Karyomukti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi muslim yang berada di Desa Karyomukti. Penentuan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dan *Purposive Sampling* dan diperoleh hasil sebanyak 66 responden dengan rumus slovin. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiositas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Karyomukti. Namun, variabel altruisme dan literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Karyomukti. Sedangkan Pada pengujian MRA diperoleh hasil bahwa lingkungan muzaki mampu memoderasi variabel pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian, namun tidak mampu memoderasi variabel altruisme, literasi zakat, dan religiositas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari uji regresi sebesar 0,692. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 69,2% sisanya 30,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Muzaki, Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, Pendapatan, Kesadaran Membayar Zakat, dan Zakat Pertanian

ABSTRACT

RIRIN ANGGRAENI. The Influence of Altruism, Zakat Literacy, Religiosity, and Income on Awareness of Paying Agricultural Zakat in Pekalongan Regency with the Muzaki Environment as a Moderating Variable

Zakat is one of the pillars of Islam that plays a vital role in the lives of Muslims, particularly in enhancing social welfare. The majority of residents in Karyomukti Village work as rice farmers. However, there are still farmers who have not fulfilled their zakat obligations on their agricultural produce. Several underlying factors include a lack of altruism, a lack of zakat literacy, and a lack of religious commitment regarding agricultural zakat both concerning the nisab threshold and the timing of payments as well as the uncertainty of farmers' income. This study aims to propose a conceptual model demonstrating how levels of altruism, zakat literacy, religiosity, and income can enhance awareness of paying agricultural zakat among rice farmers in Karyomukti Village, as well as to propose a moderation model incorporating the muzaki's environmental variables to amplify the impact of these four factors, thereby increasing awareness of paying agricultural zakat in Karyomukti Village.

The method used in this study was quantitative descriptive, utilizing both primary and secondary data. Data collection techniques included questionnaires and documentation. The population in this study consists of all Muslim rice farmers in Karyomukti Village. The sample was determined using non-probability sampling and purposive sampling, resulting in 66 respondents calculated using the Slovin formula. Data analysis in this study employed multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of the study indicate that, individually, the variables of religiosity and income have a significant effect on the awareness of paying agricultural zakat in Karyomukti Village. However, the variables of altruism and zakat literacy do not have a significant effect on the awareness of paying agricultural zakat in Karyomukti Village. Meanwhile, the MRA test revealed that the muzaki's environment moderates the effect of the income variable on the awareness of paying agricultural zakat, but does not moderate the effects of the altruism, zakat literacy, and religiosity variables on the awareness of paying agricultural zakat. The coefficient of determination from the regression test was 0.692. This means that the independent variables explain 69.2% of the variation in the dependent variable, while the remaining 30.8% is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: Muzaki Environment, Altruism, Zakat Literacy, Religiosity, Income, Awareness of Paying Zakat, and Agricultural Zakat

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai Varibel Moderasi”**. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

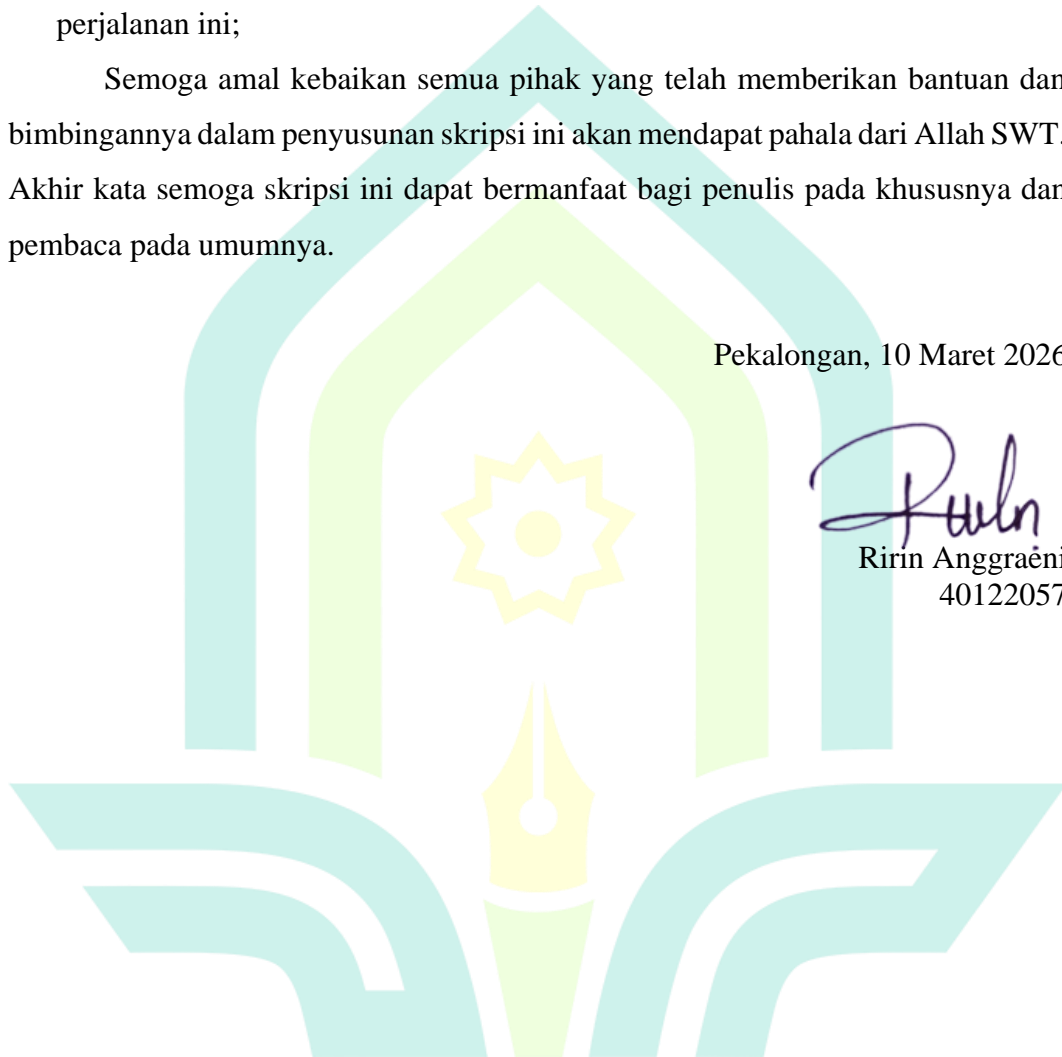
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian;
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan nasihat kepada para mahasiswanya termasuk penulis;
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan;
6. Bapak H. Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini;
7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Kartono dan Almh. Ibu Rukiyah yang telah memberikan doa restu, semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang, dukungan moril maupun materil dan kesabarannya. Terimakasih yang mendalam atas perjuangannya yang gigih membesarkan, mendidik, menyayangi serta mendo'akan ananda dengan tulus. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada kalian, amiin;

8. Kakak-kakak saya, Titis Setyawati, Badriyah, dan Afandi, serta seluruh keluarga besar yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan saya dalam proses penyusunan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan Nazhifah Meydyna Silva, Rheisa Nailatul Izza, Dian Rahma, dan Dwi Wijayanti yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam setiap proses, suka dan duka selama perjalanan ini;

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Maret 2026


Ririn Anggraeni
40122057



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15

1. Teori Perilaku.....	15
2. Kesadaran membayar zakat.....	16
3. Altruisme.....	17
4. Literasi Zakat	19
5. Religiositas.....	21
6. Pendapatan	23
7. Lingkungan Muzaki	25
8. Zakat Pertanian.....	27
B. Telaah Pustaka	34
C. Hipotesis	42
1. Kerangka Berpikir.....	42
2. Pengembangan Hipotesis	43
3. Ringkasan Hipotesis.....	48
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Pendekatan Penelitian	52
C. Setting Penelitian	52
D. Populasi.....	53
E. Sampel.....	53
F. Variabel Penelitian	54
1. Variabel Penelitian	54
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
G. Sumber Data.....	58
H. Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Kuesioner	58
2. Dokumentasi	59

I. Metode Analisis Data.....	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Uji Validitas	60
3. Uji Reliabilitas	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
5. Analisis Regresi Linier Berganda	63
6. Uji Hipotesis	63
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
8. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	64
BAB IV	66
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Karakteristik Responden	68
C. Hasil uji Instrumen.....	72
D. Pembahasan.....	87
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Implikasi penelitian.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ ...	fathahdanya	Ai	a dani
◌َ وُ ...	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ئَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الجَلَالُ - al-jalālu

7. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلٌ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ
Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي
Inna

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallażībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu
الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَى الْأَفُقَ الْمُبِينُ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī’an Lillāhil-amrujamī’an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

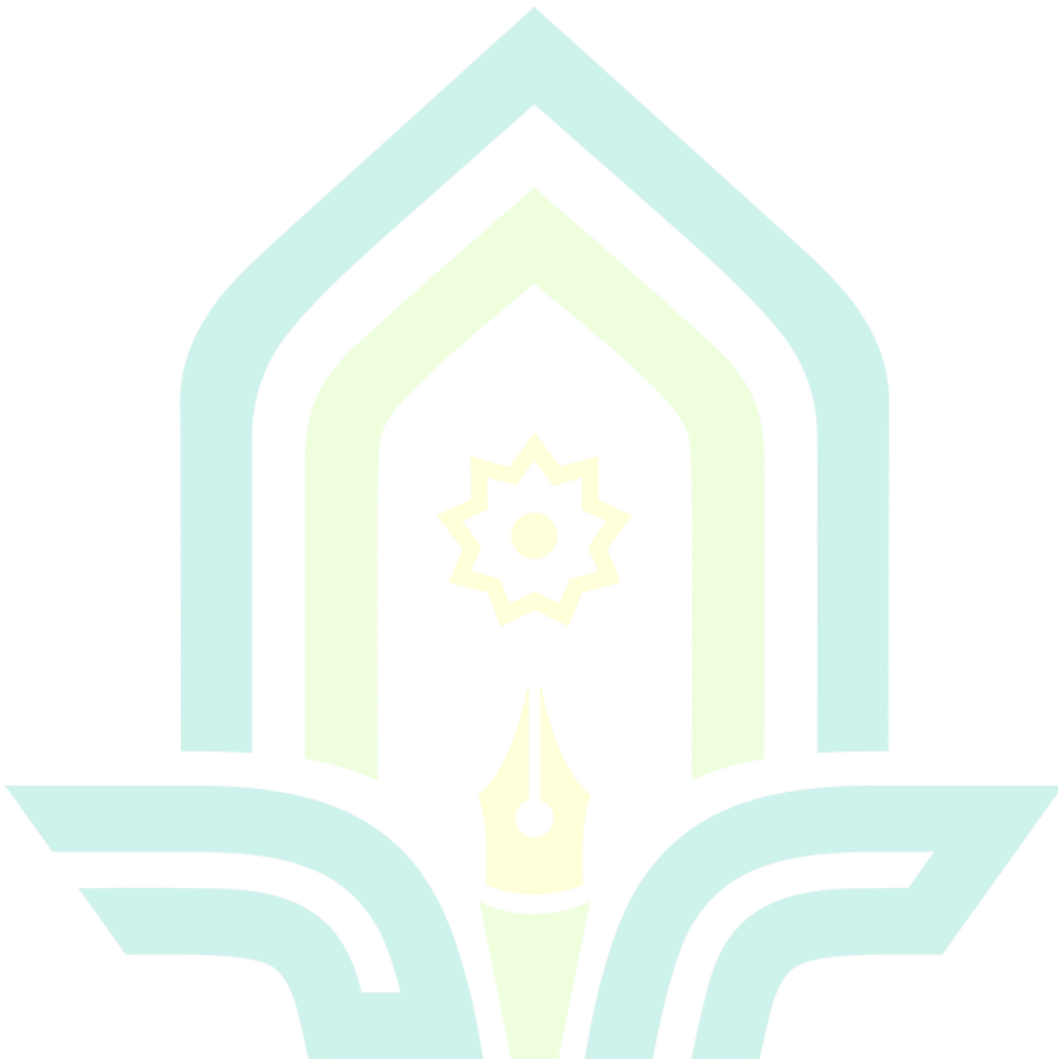
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. 2 Ringkasan Hipotesis.....	49
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran dan Skor Penilaian	59
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	67
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur.....	69
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Status Lahan	70
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Lama Bertani	70
Tabel 4. 7 Responden Berdasarkan Luas Lahan	71
Tabel 4. 8 Responden Berdasarkan frekuensi panen	71
Tabel 4. 9 Responden Berdasarkan pernah/belum.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	78
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas	79
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heterokedasitas.....	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4. 20 Hasil Uji Moderasi (MRA)	85

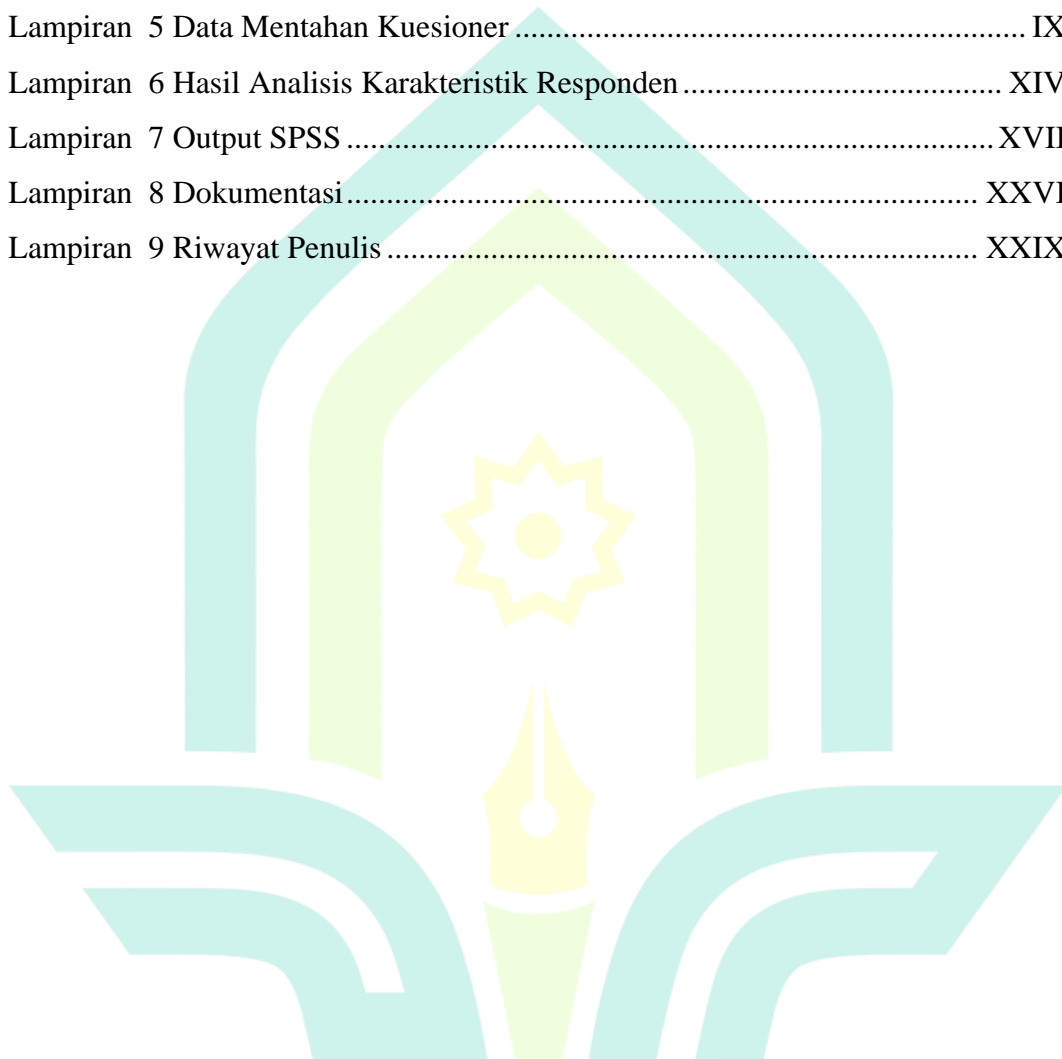
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengumpulan Zakat Nasional Periode 2021–2024	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Wilayah Desa Karyomukti	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Objek Penelitian.....	II
Lampiran 3 Surat Keterangan Similiarity Cheking.....	III
Lampiran 4 Kuesioner penelitian	IV
Lampiran 5 Data Mentahan Kuesioner	IX
Lampiran 6 Hasil Analisis Karakteristik Responden	XIV
Lampiran 7 Output SPSS	XVII
Lampiran 8 Dokumentasi.....	XXVI
Lampiran 9 Riwayat Penulis	XXIX



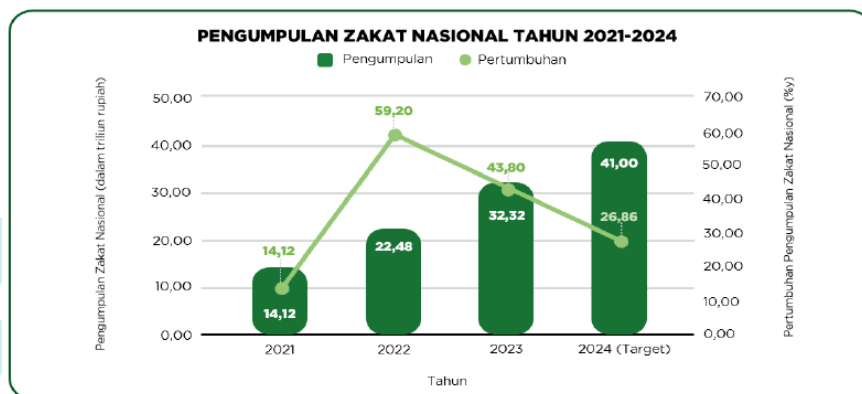
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satu di antara prinsip utama dalam ajaran agama Islam, zakat menduduki posisi ketiga dalam rukun Islam setelah syahadat dan shalat. Zakat yakni mengalokasikan sebagian harta yang dimiliki seorang Muslim bagi pihak penerima zakat (mustahik). Dalam perekonomian Muslim saat ini, zakat juga memiliki peran yang cukup signifikan. Zakat beroperasi sebagai upaya untuk membangun kesejahteraan masyarakat dan memberantas kemiskinan. Dengan kata lain, melalui dana zakat permasalahan kesenjangan sosial di masyarakat dapat diatasi (Yenti et al., 2022).

Gambar 1.1 Pengumpulan Zakat Nasional Periode 2021–2024



Berdasarkan Outlook Zakat Indonesia tahun 2025, penghimpunan zakat nasional menunjukkan tren yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, pengumpulan zakat tercatat sebesar Rp14,12 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp22,48 triliun pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 59,20%. Selanjutnya, pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi

Rp32,32 triliun, dan pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai Rp41,00 triliun. Meskipun mengalami peningkatan secara nominal, laju pertumbuhan zakat cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun (BAZNAS, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun potensi zakat di Indonesia sangat besar, realisasi penghimpunannya belum sepenuhnya optimal. Menurut penelitian Muhammad Yunus (2016) dalam penelitian (Wigiati, 2022), zakat sering kali dipersepsikan hanya sebagai kewajiban personal bagi setiap muslim. Padahal, zakat bukan sekedar ibadah yang bersifat ritual, melainkan juga mengandung aspek sosial dan ekonomi yang menuntut adanya penyaluran secara adil kepada para penerima yang berhak. Apabila pengelolaannya belum optimal, masyarakat belum sepenuhnya merasakan potensi zakat, termasuk dalam upaya mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pada umumnya, zakat diklasifikasikan menjadi kedalam dua bentuk, yakni zakat mal (harta) dan zakat fitrah. Zakat mal mencakup berbagai jenis harta yang wajib dizakati, di mana Islam mewajibkan pengeluarannya atas hasil pertanian dan buah-buahan, emas serta perak, aktivitas perdagangan, hasil pertambangan serta barang temuan, hewan ternak, hingga pendapatan atau profesi (Wigiati, 2022). Berbagai objek zakat tersebut juga telah diatur secara jelas pada UUD Nomor 23 Tahun 2011 yang mengatur terkait Pengelolaan Zakat, khususnya pada Pasal 4 ayat (2) dijelaskan hasil dari sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan masuk dalam kategori harta yang diwajibkan dikenakan zakat (UUD RI tentang pengelolaan zakat).

Desa Karyomukti merupakan bagian dari 23 desa yang ada di wilayah Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Wilayah ini mempunyai potensi yang relatif besar, terutama karena didukung oleh kawasan pertanian terluas dengan luas mencapai 216,923 Ha. Di Desa Karyomukti, kegiatan panen padi berlangsung berkisar dua sampai tiga kali setiap tahunnya, dengan produktivitas lahan sekitar 8-10 ton per hektare. Berdasarkan pembagian wilayah administratif, desa ini mencakup dua dusun, yaitu Dusun Kemukten dan Dusun Bubak, dengan total luas wilayah mencapai 2,17 km². Total penduduk tercatat sejumlah 2.367 jiwa, yang terbagi menjadi 1.196 penduduk laki-laki dan 1.171 penduduk perempuan, dan seluruhnya beragama Islam. Sektor pertanian termasuk sektor utama dalam mendukung perekonomian masyarakat desa, karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani maupun buruh tani (Profil Desa Karyomukti, 2024).

Berdasarkan hasil panen yang diperoleh serta luasan lahan pertanian yang ada, dapat disimpulkan potensi zakat di wilayah tersebut tergolong besar, khususnya pada sektor budidaya padi. Namun demikian, besarnya potensi tersebut belum diikuti dengan optimalnya pelaksanaan zakat pertanian di masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal melalui pra-survei, menunjukkan bahwa sebagian besar petani belum menunaikan zakat pertanian sesuai dengan ketentuan syariat, baik dari segi perhitungan nisab maupun kadar zakat yang harus dikeluarkan. Sebagian masyarakat memang telah menyalurkan sebagian hasil panennya kepada pihak yang membutuhkan, namun tanpa didasarkan pada perhitungan zakat yang tepat. Bahkan, masih

terdapat masyarakat yang belum menunaikan zakat pertanian sama sekali. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi zakat pertanian yang besar dengan tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat yang masih relatif rendah. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka potensi zakat yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak akan terealisasi secara optimal.

Di sisi lain, secara sosial-keagamaan, masyarakat desa tergolong religius. Hal ini tercermin dari tersedianya fasilitas ibadah di setiap dukuh, pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin mingguan, serta keberadaan lembaga pendidikan keagamaan dan umum mulai dari PAUD, TPQ, TK, SD hingga SMP. Akan tetapi, dalam praktik keseharian, masyarakat cenderung lebih mengenal zakat fitrah, sementara aktivitas zakat pertanian relatif jarang ditemui. Sebagian petani menyalurkan hasil panen padi secara langsung kepada kerabat yang kurang mampu tanpa melakukan perhitungan terlebih dahulu terhadap jumlah panen yang diperoleh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mereka telah memiliki kesadaran sebagai muzaki terhadap kewajiban berzakat, meskipun pemahaman mengenai ketentuan zakat pertanian masih perlu ditingkatkan.

Secara harfiah, kesadaran mengandung makna mawas diri, yaitu keadaan ketika orang mempunyai kapasitas untuk mengatur rangsangan internal dan eksternal. Selain itu, tingkat kesadaran seseorang juga dapat dipengaruhi oleh interaksi atau pengalaman sosial (Sulawati & Luthfi, 2023). Dalam konteks ini, kesadaran akan perlunya membayar zakat berarti bersedia

untuk memenuhi prinsip-prinsip Islam dengan pikiran dan hati yang terbuka, bebas dari tekanan (Sri Wahyuni Br Ginting, 2024). Tingkat kesadaran ketika masyarakat menyalurkan kewajiban zakat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya; altruisme, literasi zakat, religiositas, dan pendapatan serta lingkungan muzaki.

Faktor pertama yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah altruisme atau kepekaan sosial. Altruisme merupakan sikap peduli terhadap kesejahteraan orang lain yang dapat mendorong individu untuk membantu sesama, termasuk dalam menunaikan zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Widi Santoso, Dede Nurohman, dan Muhammad Aswad (2025) menganalisis pengaruh religiositas, altruisme, dan literasi zakat terhadap keputusan membayar zakat dengan kesadaran sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 344 pegawai KPP Pratama di wilayah Eks Karisidenan Kediri dan dianalisis menggunakan *path analysis* berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa altruisme berpengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam menunaikan zakat. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rima Juliani (2024) yang meneliti pengaruh religiositas, literasi, kepercayaan, dan altruisme terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada BAZNAS Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS 25, dengan sampel sebanyak 160 muzaki dari populasi 3.178 muzaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa altruisme berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat. Namun

demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh Musyaffak Kholil (2020) yang meneliti pengaruh religiositas, altruisme, dan pemahaman zakat terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian di Desa Wonoketro, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial altruisme tidak berpengaruh terhadap kewajiban petani dalam membayar zakat pertanian.

Faktor kedua yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah literasi zakat. Literasi zakat mengacu pada tingkat pemahaman individu dalam mengetahui, menghitung, serta memahami ketentuan zakat (Amanda & Susilo, 2025). Tingkat literasi yang baik diharapkan dapat mendorong meningkatnya kesadaran dan kepatuhan dalam menunaikan zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Anisa (2026) bertujuan menganalisis pengaruh religiositas, literasi zakat, dan pendapatan terhadap kepatuhan menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner kepada 400 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi zakat berpengaruh terhadap kepatuhan menunaikan zakat. Hasil serupa juga ditemukan oleh Muhammad Lutfhan Karim (2024) yang meneliti pengaruh literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan pada pelaku usaha di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 responden. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh Rima Juliani (2024) yang meneliti pengaruh religiositas, literasi, kepercayaan, dan altruisme terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada BAZNAS Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 160 muzaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki dalam membayar zakat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah tingkat religiositas. Religiositas berperan dalam membentuk kesadaran spiritual seseorang; semakin tinggi tingkat religiositas, maka semakin besar kecenderungan individu dalam menjalankan ketaatan agama, termasuk dalam menunaikan zakat (Febriandika et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Okmiyati (2025) bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, religiositas, dan hasil panen terhadap motivasi membayar zakat pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 84 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh signifikan terhadap motivasi membayar zakat pertanian. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rafika Dwi Amanda dan Edi Susilo (2025) yang menganalisis pengaruh literasi zakat dan religiositas terhadap keputusan membayar zakat melalui BAZNAS di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik convenience sampling pada 55 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh signifikan terhadap

keputusan individu dalam membayar zakat. Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh Rama Della Putri dan Abdullah (2024) yang meneliti pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengetahuan, dan religiositas terhadap minat pelaku UMKM dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah pendapatan. Pendapatan merupakan kemampuan ekonomi individu yang dapat menentukan kewajiban serta kemampuan dalam menunaikan zakat. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar peluang untuk memenuhi kewajiban zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Widyasari Irsanti dan Mohammad Bintang Pamuncak (2024) menganalisis pengaruh literasi, religiositas, dan pendapatan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat pertanian di BAZNAS Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 110 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Hasil serupa juga ditemukan oleh Atria Safira (2024) yang meneliti pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap keputusan pelaku UMKM batik di Kota Pekalongan dalam membayar zakat perdagangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 66 responden dan analisis regresi linear

berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran menunaikan zakat. Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh Saifullah, Sri Ika Mulia, Muhamad Muzamil, dan Firdaus (2023) yang meneliti pengaruh religiositas, pengetahuan zakat, dan pendapatan terhadap kesadaran berzakat pada sektor perkebunan sawit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 93 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesadaran berzakat.

Faktor terakhir yang mempengaruhi muzaki dalam membayar zakat adalah lingkungan muzaki. Lingkungan sosial mencerminkan pengaruh dari orang-orang di sekitar individu, seperti keluarga, teman, dan masyarakat, yang dapat membentuk sikap dan perilaku dalam menunaikan kewajiban zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Lutfhan Karim (2024) bertujuan menganalisis pengaruh literasi zakat, pendapatan usaha, dan lingkungan sosial terhadap kesadaran membayar zakat perdagangan pada pelaku usaha di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh Atria Safira (2024) yang meneliti pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap keputusan pelaku UMKM batik di Kota Pekalongan dalam membayar zakat perdagangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 66 responden dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu, peneliti menemukan adanya ketidakkonsistenan hasil temuan pada variabel yang serupa, di mana sebagian penelitian menunjukkan adanya pengaruh, sementara yang lain tidak berpengaruh. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan guna menganalisis kembali keterkaitan antara variabel independen yang digunakan dengan variabel dependen sejenis.

Oleh karena itu, peneliti tertarik guna mengkaji lebih lanjut terkait pelaksanaan zakat pertanian dengan judul **“Pengaruh Altruisme, Literasi Zakat, Religiositas, dan Pendapatan terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian di Kabupaten Pekalongan dengan Lingkungan Muzaki sebagai Varibel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Di Desa Karyomukti, mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani padi. Namun, masih terdapat petani yang belum membayar zakat pertanian. Adapun faktor yang mempengaruhi antara lain, kurangnya sikap altruisme, rendahnya literasi zakat petani dan kurangnya tingkat religiositas terhadap zakat pertanian tersebut baik dalam hal nisab, waktu pembayaran zakat pertanian serta pendapatan petani yang tidak menentu. Altruisme merupakan sikap kepedulian untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Namun dalam konteks zakat, sikap altruisme

terkadang memiliki sisi negatif, yaitu ketika seseorang merasa telah membantu orang lain secara langsung sehingga menganggap tidak perlu menunaikan kewajiban zakat pertanian. Penelitian terdahulu juga menghasilkan temuan yang tidak konsisten mengenai empat faktor tersebut yaitu, altruisme, literasi zakat, religiositas, dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian bagi petani padi.

Masalah penelitian yang diajukan adalah bagaimana keempat faktor tersebut, yaitu altruisme, literasi zakat, religiositas, dan pendapatan dimoderasi oleh faktor lingkungan muzaki mampu memperkuat pengaruhnya terhadap kesadaran membayar zakat.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah altruisme (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
2. Apakah literasi zakat (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
3. Apakah religiositas (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?

4. Apakah pendapatan (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
5. Apakah lingkungan muzaki (Z) mampu memperkuat pengaruh altruisme (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
6. Apakah lingkungan muzaki (Z) mampu memperkuat pengaruh literasi zakat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
7. Apakah lingkungan muzaki (Z) mampu memperkuat pengaruh religiositas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?
8. Apakah lingkungan muzaki (Z) mampu memperkuat pengaruh pendapatan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya, sehingga adapun tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menjelaskan sebuah model konseptual agar tingkat altruisme (X_1), literasi zakat (X_2), religiositas (X_3) dan pendapatan (X_4) terhadap kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.

2. Menjelaskan sebuah model moderasi dengan variabel lingkungan muzaki (Z) agar mampu memperkuat dampak altruisme (X_1), literasi zakat (X_2), religiositas (X_3) dan pendapatan (X_4) sehingga mampu meningkatkan kesadaran membayar zakat pertanian (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.

D. Manfaat Penelitian

Bersumber pemaparan rumusan masalah, sehingga adapun manfaat dalam riset ini. Dalam hal ini manfaat yang diinginkan dari riset ini bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan riset ini mampu menambah *khazanah* Ilmu Ekonomi Islam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan/kesadaran masyarakat terutama kaitanya dengan pelaksanaan zakat. Penelitian ini membahas mengenai teori perilaku dalam membayar zakat dan teori mengenai zakat pertanian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan bagi instansi/organisasi serta lembaga pengelolaan zakat sebagai bahan pertimbangan tentang penentuan cara-cara atau alternatif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan perilaku kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Sehingga, potensi zakat yang tersedia mampu terealisasi dengan baik. Kemudian juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa sebagai bahan

pemahaman mengenai pentingnya zakat pertanian, serta mendorong peningkatan kesadaran dalam menunaikan kewajiban zakat.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian pembahasan pada penelitian ini disusun dengan beberapa subbab sesuai kebutuhan kajian yang akan dilaksanakan dengan sistematika pembahasan agar lebih mudah dipahami yakni:

Bab I Memuat tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, pembatasan masalah (jika diperlukan), tujuan dan manfaat riset, dan sistematika penulisan.

Bab II Berbagai teori-teori, termasuk definisi yang dikemukakan dari sumber pustaka, penelitian terdahulu yang terkait dalam proses penyusunan tugas akhir, dan beberapa review literatur yang relevan, ditemukan dalam bab ini.

Bab III membahas jenis penelitian, metode yang dipergunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data.

Bab IV memberikan gambaran tentang lokasi dan hasil penelitian, serta deskripsi variabel penelitian dan demografi responden. Ini juga mencakup uji instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Bagian ini mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan potensi implikasi teoritis dan praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian data, kesimpulan bisa ditarik adalah antara lain:

1. Altruisme (X_1) dan literasi zakat (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.
2. Religiositas (X_3) dan pendapatan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,69,2. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 69,2% sisanya 30,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Lingkungan Muzaki (Z) tidak mampu memperkuat altruisme (X_1), literasi zakat (X_2), religiositas (X_3) terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.
5. Lingkungan Muzaki (Z) mampu memperkuat pendapatan (X_4) terhadap kesadaran membayar zakat (Y) bagi petani padi di Desa Karyomukti.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan serta diupayakan mengikuti prosedur ilmiah, namun sejumlah keterbatasan masih dapat memengaruhi hasil penelitian, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menelaah empat variabel independen, yaitu altruisme (X1), literasi zakat (X2), religiositas (X3), dan pendapatan (X4), beserta satu variabel moderasi, yaitu lingkungan muzaki (Z). Padahal, terdapat banyak faktor lain yang mungkin memengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian, seperti budaya lokal, pengalaman berzakat sebelumnya, dan motivasi sosial-ekonomi.
2. Mayoritas responden adalah petani berusia di atas 40 tahun, yang mendominasi sektor pertanian di Desa Karyomukti. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam memahami kuesioner, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih lama dan berpotensi memengaruhi kualitas jawaban.
3. Penelitian ini dilakukan hanya di satu desa, sehingga hasilnya memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Penelitian berikutnya disarankan bisa mengembangkan jangkauan wilayah penelitian serta menambah jumlah sampel, serta memasukkan variabel tambahan supaya temuan yang didapatkan semakin representatif dan dapat diterapkan secara lebih luas.

C. Implikasi penelitian

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan melalui penelitian ini, mampu memperluas pengetahuan, terutama di bidang Ilmu Ekonomi Islam. terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Variabel-variabel yang terbukti memiliki pengaruh signifikan

dalam penelitian ini adalah religiositas (X_3) dan pendapatan (X_4), sedangkan variabel literasi zakat (X_2) dan pendapatan (X_4) diperkuat melalui pengaruh lingkungan muzaki (Z) sebagai variabel moderasi. Dengan pemahaman ini, teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat diperluas penerapannya dalam konteks perilaku membayar zakat, terutama dalam menekankan peran norma subjektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris mengenai bagaimana faktor internal (religiositas dan pendapatan) dan faktor eksternal (lingkungan muzaki) berinteraksi untuk membentuk kesadaran berzakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi berbagai instansi, organisasi, maupun lembaga pengelola zakat dalam menentukan strategi atau alternatif yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat. Dengan merujuk pada variabel-variabel menunjukkan adanya pengaruh dalam penelitian ini, diharapkan peluang zakat yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal. Penerapan yang baik dari strategi tersebut diharapkan mampu berkontribusi positif pada seluruh aspek kehidupan masyarakat di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes. *A journal Of fundamental research and Theory in Applied Psychology*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amanda, R. D., & Susilo, E. (2025). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara. *Journal of Science and Social Research*, VIII(2), 1936–1946.
- Anisa, I. (2026). *Pengaruh Religiusitas, Literasi Zakat dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Menunaikan Zakat di BAZNAS Kabupaten Pemalang*. UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Anisa, Y., Mukhsin, M., & Najmudin. (2024). Pengaruh religiositas, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada baznas provinsi banten. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(204), 12324–12348.
- Annisa, S. (2024). *Pengaruh Pendapatan Muzakki, Religiositas, Literasi Zakat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kota Pekalongan*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Bakhtir, N. A., & Abdullah, A. (2023). *Panduan Praktis Zakat, Infaq, Shadaqah* (Rezalih (ed.)). BAZNAS (BAZIS) DKI JAKARTA Gd. Graha Mental.
- Bila, A. S., & Nurhadi, B. (2024). Pendapatan dan kontribusi generasi Y terhadap kesadaran membayar zakat dengan pembayaran zakat digital sebagai variabel moderasi. *JERPS: Journal of Economics Research and Policy*, 4(3), 605–617.
- Daud, M. S. M., & Wahid, H. (2025). The Influence of Zakāt Management Institutions on Zakāt Compliance Intention During the COVID-19 Lockdown in Malaysia: A Multilevel Analysis. *SAGE Open*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/21582440251324979>
- Fathuddin. (2018). *Pengaruh Pemahaman dan Kesadaran Muzakki terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian dengan Penguatan Pendapatan Pertanian (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polman)*.

Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

- Febriandika, N. R., Kusuma, D. G., & Yayuli. (2023). Zakat compliance behavior in formal zakat institutions: An integration model of religiosity, trust, credibility, and accountability. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(6), 187–194. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.06.022>
- Fuad, L., & Trisnawang Anggelista, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Zakat dan Lingkungan sosial terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Make Up Artist di Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 4(1), 88–109. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.4.1.88-109>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, N. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Pengetahuan Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Bayuwangi*.
- Harahap, E. Y., Dr. H. Muhammad Zuhirsyan, Lc., M., & Dr. Muslim Marpaung, S.E., M. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara). *Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 341–349.
- Hidayah, U. (2022). *Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas dan Pendapatan Petani terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal*. UIN Walisongo Semarang.
- Hidayat, A. A., Rizal, M., Novita, S. A., & Hardiyanti, I. S. (2024). Altruism as Moderation on Zakat Literacy , Trust , and Religiosity Toward the Decision of Muzakki to Pay Zakat at LAZ Solopeduli. *Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, 9(1), 159–181. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v9i1.9821>
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2024). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian : Studi Kasus Kec . Pitu Riawa Kab . Sidenreng Rappang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 1–21.
- Ichsan, N., & Khasanah, L. (2025). Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Berzakat, Infaq, Sedekah Secara Online Pada Masyarakat Provinsi Banten. *IZZI: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(3).

- Jannah, M., & Rodufan, A. (2024). Pengaruh Religiusitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Berinfak di Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(1), 54–71. <https://doi.org/10.56013/jebi.v4i1.2730>
- Juliani, R. (2024). *Pengaruh Religiusitas, Literasi, Kepercayaan, dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Karim, M. L. (2024). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Usaha, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Perdagangan Di Laz Dompot Dhuafa Banten (Studi Pada Pelaku Usaha Provinsi Banten)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Kholil, M. (2020). *Pengaruh Religiositas, Altruisme, dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Desa Wonoketro Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Kurniaputri, M. R., Dwihapsari, R., Huda, N., & Rini, N. (2020). Millennials' Behavioral and Religious Intentions on Zis Payment Decisions Through Digital Platforms. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 15–22.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Martiyannah, S. (2022). *Pengaruh Literasi Zakat Dan Transparansi Terhadap Minat Calon Muzakki Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Bogor*. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
- Maryani, W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor Dan Self Efficacy terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 3552.
- Mihartinah, D., & Corynata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant the Effect of

Behavior, Norma Subjective, and Perceptive Behavior Control on the Accounti. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–87.

Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara.

Muhammad, Aliamin, & Mulyany, R. (2023). Pengetahuan, Religiusitas, Budaya dan Kepercayaan dan Minat Muzakki Membayar Zakat. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1698–1706. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1543>

Muhammad Yunus. (2016). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe). *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 95–124.

Mukhlis, Herlinda, & Andrini, R. (2025). Pengaruh Literasi Amil Zakat, Pendidikan Dan Lingkungan Pengurus Masjid Terhadap Keputusan Pembentukan Upz Baznas Kota Pekanbaru. *Jurnal Economica*, XIII(1).

Octavia, R. R. (2021). *Pengaruh Pemahaman, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

Okmiyati, Y. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Hasil Panen terhadap Motivasi Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Kopi di Desa Talang Tige Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang)*. IAIN Curup.

Pamuncak, O. W., & Bintang, I. M. (2024). Pengaruh Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat Pertanian di Daerah Bogor: BAZNAS Kab. Bogor. *EL-MAL: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(10), 4029–4042.

Prawiro, A., Aryani, F., & Fata, A. K. (2023). Questioning the Influence of Religiosity, Social Concern, and Community Income on the Intention of Paying Zakat At Baznas. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 47(1), 86. <https://doi.org/10.30821/miqot.v47i1.1068>

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Putri, R. Della, & Abdullah. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengetahuan Dan Religiusitas Pada Minat Pelaku Umkm Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Kota Bengkulu. *Journal of Economic*,

Bussines and Accounting (COSTING), 7(3), 5385–5394.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8135>

Rafsanjani, P. (2023). Pengaruh Pendapatan, Pemahaman Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Di Kecamatan Selong. *Al Birru*, II(2), 49–59.

Rosadi, A. (2019). *Zakat dan Wakaf; Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi* (I. T. Nugraha (ed.)). SimbioSa Rekatama media.

Safika, & Mardikaningsih, R. (2025). Pengaruh Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Sedekah Online. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 03(2), 442–467.

Safira, A. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pelaku Umkm Batik Kota Pekalongan Dalam Membayar Zakat Perdagangan*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Saifullah, Mulia, S. I., Muzamil, M., & Firdaus. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 266–282. <https://doi.org/10.30631/ijoeib.v8i2.1761>

Salsabila, Z. R. (2022). Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Digital Platform (Studi Empiris pada Muzaki dan Munfiq Wilayah Kabupaten Banyumas). In 2022. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Santoso, I. W., Nurohman, D., & Aswad, M. (2025). Pengaruh Religiositas, Altruisme dan Literasi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4(3), 450–468.
<https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.433>

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual & SPSS*. Kencana Prenadamedia Group.

Sri Wahyuni Br Ginting. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Zakat dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Muslim di Kota Medan. *J-Reb : Journal-Research of Economic dan Bussiness journal*, 3(2).

Sudah, M. (2024). The Influence of Religiosity, Accountability on Muzakki'S Interest in Paying Zakat in Zakat Institutions With Trust As an Intervening Variable. *J-FINE: Journal Of Finance Business and Economics*, 2(1), 122–142. <https://e-journal.unu-jogja.ac.id/fe/index.php/j-fine/article/view/14>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sulawati, V. S., & Luthfi, F. (2023). Analisis Faktor Kesadaran Muzakki Membayar Zakat Melalui Baitulmaal Iltizam di BTN Teluk Mulus. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam, 1*, 381–389.
- Sumadi, & Priastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies, 1*(1), 12–24.
- Umam, N. (2021). Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan, 4*(2), 148–164.
- Wigiati. (2022). *Altruisme memoderasi pengaruh religiositas, pengetahuan zakat dan pendapatan petani padi terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Kenconorejo Kabupaten Batang*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINTAB, dan STATGRAPHICS*. Salemba Empat.
- Yasmin, N. N. (2026). *Pengaruh Kesadaran Berzakat, Tingkat Pendapatan, Dan Altruisme Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi: (Studi Kasus pada Karyawan PT. Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung (JIEP))*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Yenti, R. R., Kassim, A. A. M., & Yulia, A. (2022). The Mediating Effect of Trust in the Relationship Between Reputation and Opportunism Towards Commitment To Paying Zakat. *International Journal of Business and Society, 23*(2), 1190–1207. <https://doi.org/10.33736/IJBS.4866.2022>
- Zaenal, M. H., Saoqi, A. A. Y., Hartono, N., Yunita, P., Ikhwan, I., Herlin, Anggraini, D., Farchatunnisa, H., Adhiningsih, S. M., Sakinah, M., Mustika, S., Burhanudin, Mufida, R., Adibah, N., Fatihaturahmah, Y., Sosianti, M. W., Rinanda, N. O., & Syafiqah, F. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).